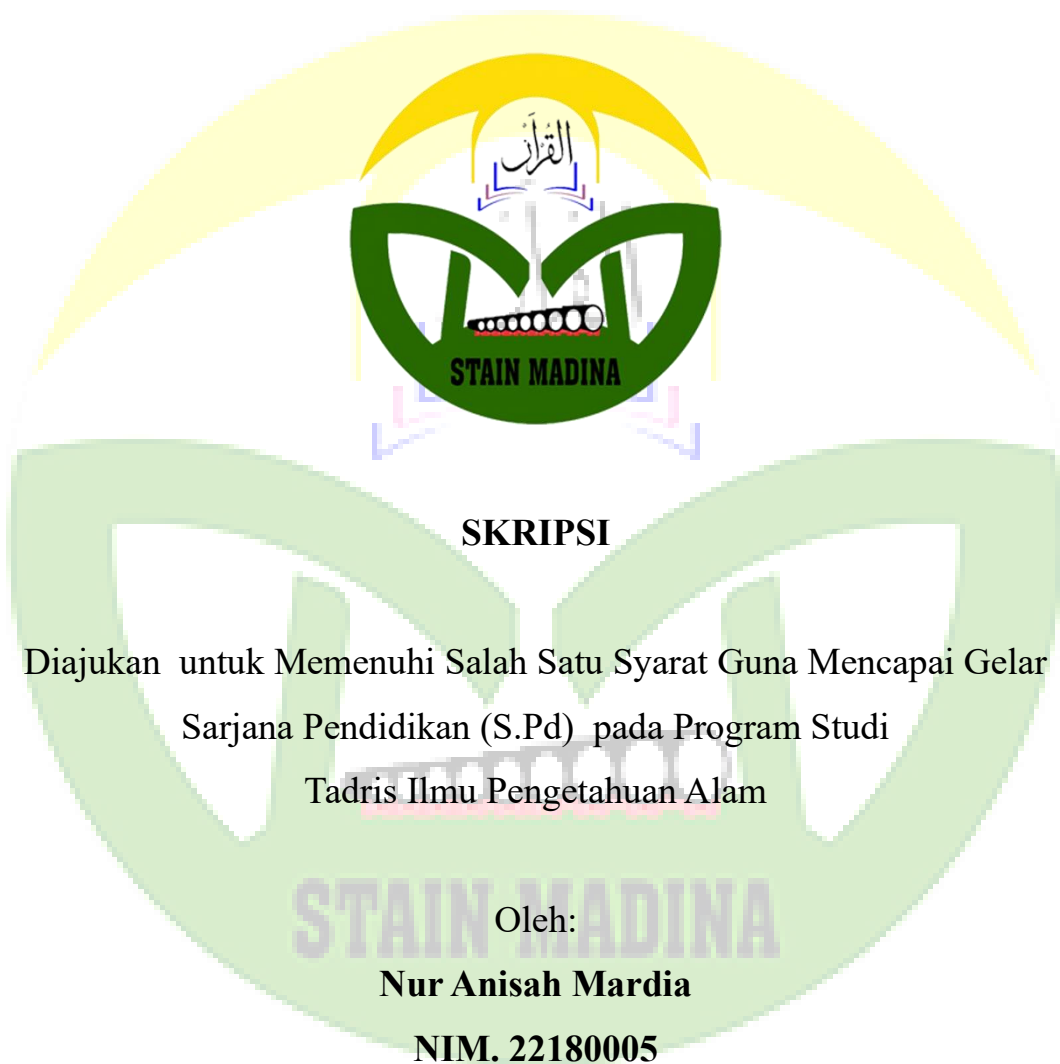


**PENGARUH MODEL *QUANTUM TEACHING* TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI
GAYA DI SEKITAR KITA KELAS IV MIS
MODEL PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Oleh:

Nur Anisah Mardia

NIM. 22180005

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PENGARUH MODEL *QUANTUM TEACHING* TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI
GAYA DI SEKITAR KITA KELAS IV MIS
MODEL PANYABUNGAN**



SKRIPSI

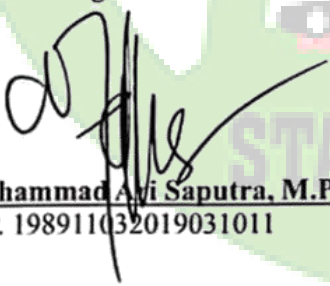
Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

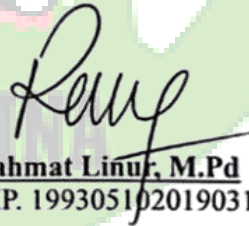
Oleh:

Nur Anisah Mardia
NIM. 22180005

Pembimbing I

Pembimbing II


Muhammad Aji Saputra, M.Pd
NIP. 198911032019031011


Rahmat Linuf, M.Pd
NIP. 199305102019031018

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Anisah Mardia
Nim : 22180005
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
Tempat / Tgl Lahir : Manyabar, 30 Desember 2003
Alamat : Manyabar, Kec. Panyabungan
Kab. Mandailing Natal

Dengan menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Model *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Gaya di Sekitar Kita Kelas IV MIS Model Panyabungan”**. Adalah benar karya asli sendiri saya, kecuali kutipan- kutipan yang disebutkan sumbernya dan saya bertanggung jawab dengan sepenuhnya data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya untuk dapat digunakan dengan semestinya.

Panyabungan, 2 Juni 2026
Yang membuat pernyataan



Nur Anisah Mardia
NIM. 22180005

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

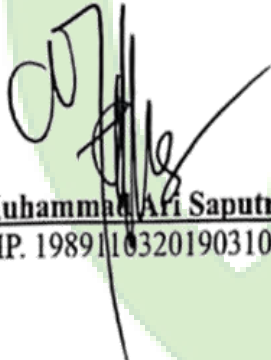
Pembimbingan skripsi atas nama Nur Anisah Mardia, NIM 22180005 dengan judul: **“Pengaruh Model *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Gaya di Sekitar Kita Kelas IV MIS Model Panyabungan”**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demukianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 2 Juni 2026

Pembimbing I

Pembimbing II


Muhammad Ari Saputra, M.Pd
NIP. 198911032019031011


Rahmat Linur, M.Pd
NIP. 199305102019031018

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Model *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Gaya di Sekitar Kita Kelas IV MIS Model Panyabungan”** a.n Nur Anisah Mardia, NIM. 22180005, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam telah didimunaqasahkan dalam dalam sidang munaqasyah program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 5 Juni 2026

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No.	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Muhammad Ari Saputra, M.Pd. NIP. 198911032019031011	Ketua/ Merangkap Penguji I		10/ Juni-2026
2.	Ade Arga Wahyudi, M.H. NIP. 199305192020121008	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		10/ Juni-2026
3.	Naimah Hasanah, M.Pd. NIP. 199412172025052005	Penguji III		10/ Juni-2026
4.	Maria Hanifah, M.Pd. NIP. 199301052025052003	Penguji IV		10/ Juni-2026

Mandailing Natal,

2026

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal




Dr. H. Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

MOTTO

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”

(QS. An-Najm:39)

“Aku percaya pada diriku sendiri. Punggunku sakit untuk membiarkan sayapku tumbuh”

(BTS)

“Orang selalu mengkhawatirkan ketidakpastian masa depan dan terus memikirkan masa lalu yang tidak dapat diubah. Namun, satu-satunya hal yang dapat kita kendalikan adalah saat ini. Masa lalu adalah masa lalu, masa depan adalah masa depan, dan masa kini adalah masa kini. Hiduplah di sini, saat ini, dan lakukan yang terbaik.”

(Min Yoongi of BTS)

“Dan mungkin, saya membuat kesalahan kemarin. Tapi saya yang kemarin, tetaplah saya. Hari ini, saya tetaplah saya dengan segala kesalahan dan keburukan saya. Besok saya mungkin menjadi sedikit lebih bijaksana dan itu adalah saya juga. Kesalahan dan keburukan ini adalah diriku yang menciptakan bintang-bintang yang paling terang dalam konstalasi kehidupanku. Saya telah mencintai diri saya sendiri untuk saya yang sekarang, untuk saya di masa lalu dan untuk saya di masa yang akan datang”

(Kim Namjoon of BTS)

ABSTRAK

Nur Anisah Mardia (NIM: 22180005). Pengaruh Model *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Gaya di Sekitar Kita Kelas IV MIS Model Panyabungan. Rendahnya hasil belajar IPA peserta didik kelas IV MIS Model Panyabungan melatarbelakangi penelitian ini. Kurang konsentrasi siswa, metode ceramah guru, dan minim interaksi dua arah menyebabkan kebosanan serta rendahnya keaktifan belajar. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh model *quantum teaching* terhadap hasil belajar peserta didik, membandingkan hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol, serta menganalisis peningkatan hasil belajar setelah penerapan *quantum teaching*. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *quasi experiment* dan desain *nonequivalent control group design* diterapkan. Sampel penelitian 59 siswa terdiri dari 30 kelas eksperimen dan 29 kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan *pretest* dan *posttest*. Analisis data dibantu SPSS 25 melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan *Mann-Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 59,03 dan *posttest* 75,43. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 75,43 lebih tinggi dari kelas kontrol 52,07. Uji *Mann-Whitney* diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$. H_1 diterima dan H_0 ditolak. *quantum teaching* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Gaya di Sekitar Kita kelas IV MIS Model Panyabungan. Peningkatan hasil belajar peserta didik mencapai 16,4 di kelas eksperimen setelah *quantum teaching* diterapkan.

Kata Kunci : *Quantum Teaching, Hasil Belajar, Gaya di Sekitar Kita*

ABSTRACT

Nur Anisah Mardia (NIM: 22180005). *The Effect of Quantum Teaching Model on Students' Learning Outcomes on the Material of Forces Around Us in Grade IV MIS Model Panyabungan.* The low science learning outcomes of grade IV MIS Model Panyabungan students are the background of this research. Lack of student concentration, teacher lecture methods, and minimal two-way interaction cause boredom and low learning activity. This study aims to test the effect of the quantum teaching model on students' learning outcomes, compare the learning outcomes of the experimental and control classes, and analyze the improvement in learning outcomes after the implementation of quantum teaching. The research method used a quantitative approach with a quasi-experimental type and a nonequivalent control group design was applied. The research sample consisted of 59 students consisting of 30 experimental classes and 29 control classes. Data collection techniques used pretest and posttest. Data analysis was assisted by SPSS 25 through validity, reliability, normality, and Mann-Whitney tests. The results showed an average pretest score of the experimental class of 59.03 and a posttest of 75.43. The average posttest score for the experimental class was 75.43, higher than the control class's 52.06. The Mann-Whitney test obtained an Asymp. Sig. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$. H_1 was accepted and H_0 was rejected. quantum teaching significantly influenced student learning outcomes in the Forces Around Us material for grade IV MIS Model Panyabungan. Student learning outcomes increased by 16.4 eksperimental class after quantum teaching was implemented.

Keywords: Quantum Teaching, Learning Outcomes, Forces Around Us

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat dan salam yang tak bosan-bosannya kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena syafaat beliau yang kita harapkan di akhirat nanti.

Dengan selesainya skripsi penulis yang berjudul “ **Pengaruh Model *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Gaya di Sekitar Kita Kelas IV MIS Model Panyabungan**”, hal ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Muhammad Ari Saputra, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta meluangkan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Ade Arga Wahyudi, M.H., selaku Sekretaris Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam yang telah memberikan izin dan persetujuan terhadap judul skripsi yang peneliti ajukan.
4. Bapak Rahmat Linur, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta meluangkan waktu dan pikirannya dalam membimbing peneliti hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
6. Ibu Maryam, S.Pd.I., selaku Kepala MIS Model Panyabungan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di MIS Model Panyabungan.

7. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Ayahanda Ismail Mardia dan Ibunda tercinta Seri Yanti yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, motivasi serta pengorbanannya dalam setiap langkah yang dilakukan penulis hingga saat ini. Tanpa doa dan dukungan mereka, penulis mungkin tidak akan pernah berada pada tahap ini dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada ayahanda dan ibunda yang senantiasa memberikan kepercayaan, dukungan, dan tidak pernah meragukan setiap langkah yang ditempuh penulis dalam meraih cita-cita dan menyelesaikan pendidikan.
8. Saudara-saudara tercinta, almarhum Fadlan Mardia, Ramlah Mardia, Isma Sari, Mardiana dan Muhammad Syakir, yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi, serta berbagai pengalaman yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terakhir, kepada diri sendiri yang telah mampu bertahan, berjuang dan berusaha menyelesaikan semua proses yang telah dialami hingga saat ini. Terima kasih karena tidak menyerah di tengah jalan dan tetap berusaha menyelesaikan apa yang telah dimulai meskipun menghadapi banyak tantangan.

Panyabungan, Juni 2026

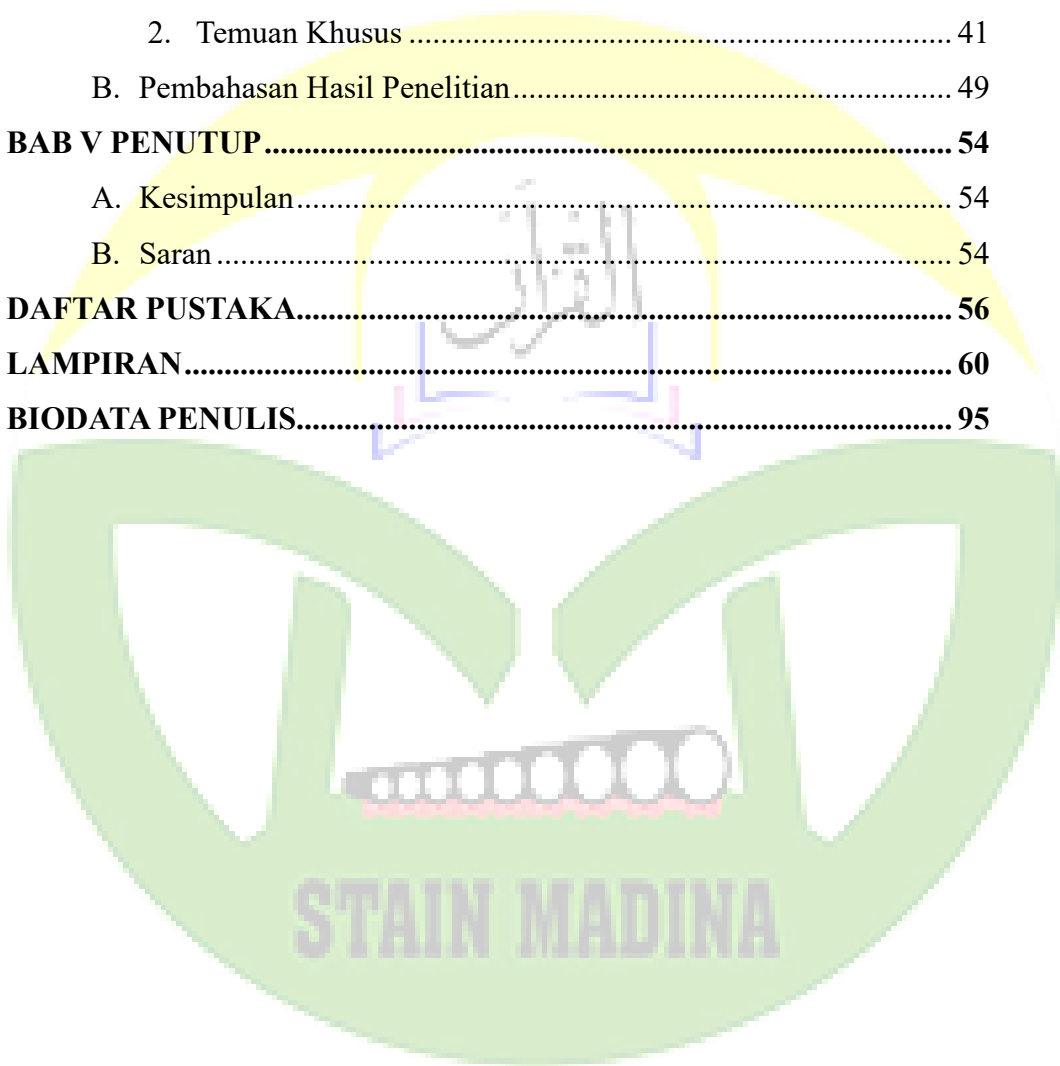


Nur Anisah Mardia
NIM: 22180005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional Variabel.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Hasil Belajar	7
2. Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	12
3. Gaya di Sekitar Kita	20
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29

C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Temuan Umum	38
2. Temuan Khusus	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	60
BIODATA PENULIS.....	95



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Desain Operasional Variabel	6
Tabel 2.1. Sintakmatik Model <i>Quantum Teaching</i>	17
Tabel 3.1 Desain Eksperimen.....	28
Tabel 3.2 Instrumen Tes Hasil Belajar	31
Tabel 4.1 Data Guru dan Pegawai	39
Tabel 4.2 Data Siswa.....	40
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana	41
Tabel 4.4 Hasil Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kontrol	41
Tabel 4.5 Perhitungan Rata-rata	43
Tabel 4.6 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	43
Tabel 4.7 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen	44
Tabel 4.9 Kriteria Reliabilitas Instrumen	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4. 13 Hasil Uji <i>Mann Whitney</i>	48
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis <i>Mann Whitney</i>	48

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	26
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	60
Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian	61
Lampiran 3 Lembar Konsultasi	62
Lampiran 4 Surat Validitas Ahli	64
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	66
Lampiran 6 Lembar Soal dan Kunci Jawaban	72
Lampiran 7 Data Mentah <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	75
Lampiran 8 Data Mentah <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	76
Lampiran 9 Data Mentah <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	77
Lampiran 10 Data Mentah <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	78
Lampiran 11 Data Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	79
Lampiran 12 Data Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	80
Lampiran 13 Hasil Uji Validitas	81
Lampiran 14 Hasil Uji Reliabilitas	85
Lampiran 15 Hasil Uji Analisis Data Deskriptif	86
Lampiran 16 Hasil Uji Normalitas	87
Lampiran 17 Hasil Uji Hipotesis	89
Lampiran 18 <i>r</i> Tabel	90
Lampiran 19 <i>t</i> Tabel	91
Lampiran 20 Dokumentasi Kelas Eksperimen	92
Lampiran 21 Dokumentasi Kelas Kontrol	93
Lampiran 22 Hasil Uji Similaritas (Turnitin)	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses perubahan yang membentuk dan mengarahkan kepribadian seseorang, meningkatkan kualitas dan kuantitas dirinya melalui pengalaman berulang, yang menghasilkan perubahan perilaku yang tidak dapat dijelaskan oleh faktor bawaan atau kematangan saja (Rochmania & Restian, 2022). Menurut (Sakerebau, 2017) Belajar merupakan kegiatan aktif yang mengikutsertakan subjek belajar dalam membangun pengetahuan dan mencari makna sendiri. Kesuksesan belajar bergantung pada motivasi internal individu. Implementasi konsep belajar yang efektif perlu diterapkan dalam mata pelajaran tertentu, seperti IPA di sekolah dasar.

Pembelajaran IPA Sekolah berfokus pada penguasaan standar kompetensi yang sudah ditetapkan. Daya tarik dan kemudahan pemahaman pembelajaran harus ditingkatkan. Rendahnya minat siswa terhadap materi IPA menyebabkan hasil belajar kurang baik. Model pembelajaran yang sesuai sangat diperlukan sebagai solusi (Sembiring, 2022). Penerapan model pembelajaran yang sesuai meningkatkan efektivitas pembelajaran IPA dan efisien, membantu peserta didik mencapai nilai yang diharapkan atau bahkan lebih tinggi (Raharjo & Kristin, 2019).

Hasil belajar menjadi salah satu indikator utama untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran. Suadi (2020) mengemukakan bahwa hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan ketika proses belajar mendorong keterlibatan aktif siswa dan penggunaan media pembelajaran yang mendukung refleksi diri.

Hasil belajar adalah ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik tercakup dalam perubahan perilaku akibat proses belajar mengajar. Pencapaian kriteria penilaian diukur melalui penilaian tertentu. Pemberian tes digunakan sebagai cara untuk melakukan penilaian itu (Gulo, 2022). Berdasarkan hasil studi *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2012, prestas

belajar siswa Indonesia pada mata pelajaran IPA berada pada peringkat 64 dari 65 negara. Hasil ini menunjukkan bahwa prestasi aktivitas belajar siswa Indonesia pada bidang IPA masih kurang memuaskan (Yudiari et al., 2015).

Unsur-unsur tertentu memberi pengaruh pada rendahnya capaian belajar IPA peserta didik, aspek penyebab bersumber pada peserta didik, lingkungan sosial, serta lingkungan sekolah, hingga faktor pendidik. Dalam konteks sekolah, minimnya capaian belajar IPA peserta didik dapat terjadi karena proses pembelajaran masih berpusat pada pendidik serta minimnya pemanfaatan media pembelajaran (Astiti et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MIS Model Panyabungan pada bulan April 2025, diketahui bahwa pencapaian belajar siswa pada pembelajaran IPA masih kurang optimal. Dari kegiatan observasi tersebut, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang menjadi penyebab minimnya capaian belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA. Salah satu faktor yang diperoleh adalah kurangnya konsentrasi siswa saat mengikuti pembelajaran IPA yang disampaikan oleh pendidik.

Dalam kegiatan pembelajaran guru masih melakukan pembelajaran satu arah sehingga proses belajar mengajar menjadi sangat kurang menarik bagi peserta didik. Ada beberapa peserta didik masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan lebih dominan hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa adanya komunikasi dua arah dan terkadang masih terdapat sejumlah siswa dengan tingkat keaktifan rendah dalam pembelajaran IPA tersebut. Sehingga pembelajaran membosankan serta membuat beberapa siswa berbicara di belakang tidak mendengarkan penjelasan guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan variasi kegiatan belajar siswa, tetapi juga dapat terlibat aktif dalam mengembangkan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan penggunaan model pembelajaran yang relevan sesuai kebutuhan siswa, diharapkan peserta didik meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan guru akibatnya hasil belajar membaik. Selain itu, model pembelajaran juga bermanfaat sebagai

arahan dalam menyusun dan menerapkan proses pembelajaran (Ramadhan et al., 2024).

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya pembaharuan dalam pendekatan pembelajaran salah satu upaya yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pemilihan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Untuk itu solusi dari permasalahan tersebut adalah melakukan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*.

Pembelajaran IPA memerlukan strategi, media, dan perangkat pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Saputra et al. (2024) menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat mendukung efektivitas pembelajaran dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Selain itu, Hanifah et al. (2024) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah dan meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Sejalan dengan itu, Hasanah (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis simulasi dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep IPA secara lebih konkret dan menarik. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar aktif, menyenangkan, dan bermakna sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Model *quantum teaching* adalah suatu pendekatan pembelajaran berfungsi menekankan interaksi dalam proses belajar guna menggali potensi dan kemampuan siswa melalui kreativitas dan sugesti, sehingga peserta didik berperan aktif dalam proses belajar (Utomo, 2021). Model *quantum teaching* meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan prinsip sugesti dan menekankan kreativitas peserta didik, sehingga mereka lebih aktif dan bisa mengembangkan kemampuan diri (Yanuarti & Sobandi, 2016). Pembelajaran *quantum teaching* membangun lingkungan belajar yang interaktif dan

bermakna, mengoptimalkan potensi siswa, dan meningkatkan prestasi belajar siswa melalui kegiatan kerja sama seperti diskusi dan pemecahan hambatan.

Berdasarkan temuan yang dilakukan oleh Supramono (2016) mengkaji pengaruh model pembelajaran *quantum* (*quantum teaching*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SD YPS Lawewu Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur. Pada penelitian ini hasil belajar siswa meningkat dengan penggunaan model *quantum teaching* dimana capaian *pretest* atau sebelum pembelajaran dapat dikatakan rendah bahkan sangat rendah. Setelah model *quantum teaching* diterapkan pada kelas eksperimen, peneliti kemudian memberikan *posttest* dan hasil *posttest* dapat dikatakan kategori tinggi atau baik sekali.

Penelitian yang dilakukan oleh Supramono (2016) berdampak pada prestasi belajar siswa dimana kondisi tersebut ditandai dengan hasil *pretest* yang awalnya sangat rendah tetapi setelah diberikan perlakuan hasil *posttest* naik dan dapat dikatakan tinggi. Berdasarkan penelitian Suhendro (2020) tentang penerapan model *quantum teaching* untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas VI SDN 4 Cikunir. Temuan penelitian menunjukkan bahwa capaian belajar dapat dikatakan naik dimana hasil belajar siswa mula-mula atau sebelum diterapkannya perlakuan adalah 62,5% sedangkan hasil belajar setelah diterapkannya perlakuan adalah 82,8%. Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya model *quantum teaching* ini berdampak untuk meningkatkan capaian belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *quantum teaching* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Gaya di Sekitar Kita kelas IV MIS Model Panyabungan. Kajian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran *quantum teaching* guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Dari paparan latar belakang di atas dapat diketahui identifikasi masalahnya yaitu:

1. Pembelajaran IPA yang dilaksanakan masih berpusat pada Pendidik.

2. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV MIS Model Panyabungan.
3. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV MIS Model Panyabungan.
4. Peserta didik mudah merasa Bosan karena pembelajaran masih menggunakan metode ceramah secara monoton.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas peneliti membatasi masalah penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV MIS Model Panyabungan.
2. Model Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *quantum teaching*.
3. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar.
4. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026 pada materi Gaya di Sekitar Kita di Kelas IV MIS Model Panyabungan.

D. Perumusan Masalah

1. Apakah Model *quantum teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik?
2. Apakah hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model *quantum teaching* lebih tinggi dari pada yang diajar menggunakan model konvensional?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model *quantum teaching* pada materi Gaya di Sekitar Kita kelas IV MIS Model Panyabungan ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
 - a. Mengetahui apakah model *quantum teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.
 - b. Mengetahui apakah model *quantum teaching* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan model konvensional.

- c. Mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model *quantum teaching* pada materi Gaya di Sekitar Kita kelas IV MIS Model Panyabungan.
2. Kegunaan Penelitian ini adalah:
- a. Secara Teoritis, untuk menambah pengetahuan atau ilmu mengenai model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - b. Secara Praktis, sebagai bahan pengkajian bagi peneliti lain dalam menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai model pembelajaran *quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini juga diharapkan bagi pendidik sebagai gambaran untuk mengaplikasikan model pembelajaran yang efektif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa .

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah uraian tentang cakupan dan metode evaluasi terhadap variabel yang akan dikaji. Penyusunan definisi operasional bertujuan guna mempermudah proses pengumpulan data, menjaga memastikan keseragaman, menghindari perbedaan penafsiran, dan memperjelas cakupan variabel (Purwanto, 2019). Sedangkan menurut (Ridha, 2017) definisi operasional adalah uraian variabel penelitian yang disusun secara operasional agar dapat diukur dengan alat ukur penelitian.

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah

Tabel 1.1 Definisi Operasional variabel

No	Variabel	Definisi Variabel
1.	Hasil Belajar (variabel Y atau variabel terikat)	Perubahan perilaku atau kemampuan individu setelah menjalani proses pembelajaran.
2.	Model <i>Quantum teaching</i> (variabel X atau variabel bebas)	Model pembelajaran yang memanfaatkan keterkaitan dalam kegiatan belajar untuk menumbuhkan kecakapan dan talenta alami peserta didik mengacu pada prinsip sugesti.